

Studi hubungan antara penguasaan kosakata dan kemampuan penalaran dengan keterampilan menulis puisi pada peserta didik kelas iv sekolah dasar

Prihatin^{1*}, St Y Slamet², dan Tri Budiharto²

¹Mahasiswa PGSD, Universitas Sebelas Maret, Jl. Brigjend Slamet Riyadi No. 449, Pajang, Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah, 57146, Indonesia

²Dosen PGSD, Universitas Sebelas Maret, Jl. Brigjend Slamet Riyadi No. 449, Pajang, Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah, 57146, Indonesia

[*prihatiinnn@gmail.com](mailto:prihatiinnn@gmail.com)

Abstract. *This research aims to determine whether there was a relationship between: 1) vocabulary mastery with writing poetry skills; 2) reasoning skills with poetry writing skills; 3) mastery of vocabulary and reasoning skills together with poetry writing skills. The research method used was a correlational study survey method. The population of this research were all fourth grade students in Gatak Sukoharjo for about 29 schools. The research sample was taken using simple random sampling technique. There were five elementary schools used as the sample for this research with the total amount of the 4th grade is 105 students. The research data collection technique used a poetry writing skill test, while a multiple choice test was used for vocabulary mastery and reasoning skills. Based on the data analysis, it can be concluded that: 1) there was a significant correlation between vocabulary mastery and poetry writing skills r_{y1} (0.69) > r_{table} (0.1918); and t_{count} (9.73) > t_{table} (1.66); 2) there was a significant correlation between reasoning skills and poetry writing skills r_{y2} (0.57) > r_{table} (0.1918); and t_{count} (7.08) > t_{table} (1.66); 3) there was a significant correlation between vocabulary mastery and reasoning skills together with poetry writing skills $r_{y1.2}$ (0.77) > r_{table} (0.1918); and F_{count} (74.28) > F_{table} (3.09) real level $\alpha = 0.05$ with $df = 102$. The conclusion of this research is vocabulary mastery and reasoning ability can affect student's poetry writing skills. Therefore, teachers are expected to pay attention to these two factors in poetry learning in order to improve student's poetry writing skills.*

Keywords: *vocabulary mastery, reasoning ability, poetry writing skills, correlation studies, elementary school, Indonesian language learning*

1. Pendahuluan

Keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh individu salah satunya ialah keterampilan menulis. Adapun selain keterampilan menulis terdapat keterampilan menyimak, keterampilan berbicara dan keterampilan membaca [1]. Kusmana menyatakan kegiatan menulis ialah sebuah prosedur sehingga diperlukan tahapan dan latihan dalam mengembangkannya [2]. Salah satu keterampilan yang harus peserta didik kuasai ialah keterampilan menulis puisi. Pembelajaran puisi memiliki tujuan agar peserta didik dapat menuangkan ide, gagasan perasaan dan pikirannya melalui

karya sastra puisi. Meskipun demikian, masih ada peserta didik yang kesusahan dalam mengungkapkan pemikiran mereka melalui bahasa tulis.

Keberhasilan dalam keterampilan menulis dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain keterbatasan kosakata juga kemampuan penalaran. Bahasa yang diterapkan pada kegiatan menulis puisi bukan bahasa yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari melainkan dengan pemilihan kata khusus yang mewakili perasaan penulis. Hal ini dikarenakan pemilihan kosakata dalam menulis puisi sangat selektif dengan memperhatikan aturan dan estetika [3]. Keterbatasan kosakata individu dapat menyebabkan seseorang merasa kesulitan pada saat menuangkan ide atau gagasannya. Seberapa banyak kosakata yang dimiliki seseorang mempengaruhi keterampilan berbahasa orang tersebut [4]. Kemampuan penalaran juga merupakan faktor penting dalam hal menulis. Penalaran bisa dikatakan sebagai suatu proses berpikir. Bahasa adalah media untuk menyampaikan perasaan individu baik itu bahasa tulis ataupun bahasa lisan. Oleh karena itu, penalaran dan berbahasa dengan keterampilan menulis saling mempengaruhi satu sama lain. Individu yang mempunyai kemampuan penalaran baik diharapkan tidak mengalami kesulitan dalam menuangkan pikiran atau gagasannya.

Erna dkk telah melakukan penelitian yang menyimpulkan bahwa terdapat korelasi antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis puisi [5]. Penelitian relevan selanjutnya dilakukan oleh Siti Khadijah yang menarik simpulan bahwa ada hubungan signifikan antara penalaran dengan kemampuan menulis berita. Tingkat koefisien korelasi yang diperoleh sebesar 0,729. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan penalaran berpengaruh pada keterampilan menulis peserta didik. Individu dengan tingkat penalaran tinggi dapat mempunyai keterampilan menulis yang baik [6].

Merujuk pada penjelasan tersebut, penelitian ini memiliki tujuan antara lain: 1) membuktikan ada tidaknya hubungan antara penguasaan kosakata dan keterampilan menulis puisi; 2) membuktikan ada tidaknya hubungan antara kemampuan penalaran dan keterampilan menulis puisi; 3) membuktikan ada tidaknya hubungan antara penguasaan kosakata dan kemampuan penalaran dengan keterampilan menulis puisi secara bersama. Hasil pada penelitian bisa menginformasikan tingkat korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat.

2. Metode Penelitian

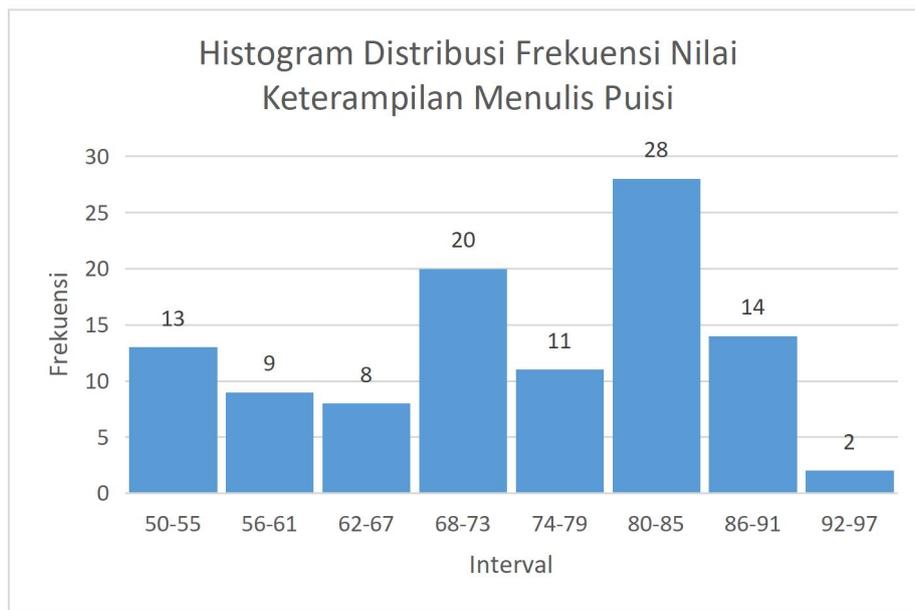
Penelitian kuantitatif survei studi korelasional merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Pengambilan populasi menggunakan peserta didik kelas IV SDN di Kecamatan Gatak Tahun Ajaran 2020/2021 secara keseluruhan. Adapun banyaknya SDN di Kecamatan Gatak sebanyak 29. Teknik *simple random sampling* dipilih sebagai teknik pengambilan sampel data penelitian. Semua peserta didik kelas IV SDN Tahun Ajaran 2020/2021 pada 5 SD Negeri di Kecamatan Gatak digunakan sebagai sampel data penelitian. Sekolah yang menjadi sampel penelitian ini diantaranya SDN Blimbing 01, SDN Trangsan 01, SDN Krajan 01, SDN Kagokan 01 dan SDN Sraten 02 dengan jumlah keseluruhan 105 peserta didik. Ujicoba instrumen dilaksanakan di SDN Geneng 01. Adapun teknik tes dengan memberikannya kepada peserta didik sebagai responden dipilih sebagai teknik dalam pengambilan data penelitian ini. Analisis deskriptif dan analisis statistik digunakan sebagai teknis analisis pada penelitian ini. Teknik analisis deskriptif dilakukan dengan menghitung rerata, nilai tengah dan nilai yang sering muncul. Teknik analisis statistik mencakup analisis korelasi sederhana dan analisis korelasi ganda.

Instrumen penelitian harus diujicobakan terlebih dahulu sebelum digunakan untuk memperoleh tingkat kevalidan dan kereliabilitas instrumen tersebut [7] [8]. Validitas data untuk variabel penguasaan kosakata dan kemampuan penalaran menerapkan korelasi poin biserial. Adapun untuk data variabel keterampilan menulis puisi menerapkan korelasi *pearson product moment*. Pengujian prasyarat analisis dalam penelitian ini menerapkan uji linearitas dan uji normalitas. Adapun *Kolmogorov-Smirnov* digunakan sebagai uji normalitas pada penelitian ini [9]. Indikator penelitian pada variabel penguasaan kosakata meliputi menyebutkan kata yang sesuai dengan makna yang tersedia, sinonim, antonim dan menjelaskan arti kata dengan kalimat yang tersedia [10] [11]. Indikator penelitian pada variabel kemampuan penalaran meliputi menarik simpulan dengan cara generalisasi, menarik simpulan dengan cara analogi, menarik simpulan dengan cara menghubungkan fenomena satu dengan yang lainnya (hubungan kausal), menarik simpulan dengan silogisme kategorial, menarik simpulan dengan silogisme hipotesis, menarik simpulan dengan silogisme alternatif, dan menarik

simpulan dengan entimem [12]. Indikator penelitian pada variabel keterampilan menulis puisi antara lain kesesuaian isi dengan tema dan judul, pilihan kata, imajinasi, gaya bahasa (majas), tipografi puisi [11] [13] [14]

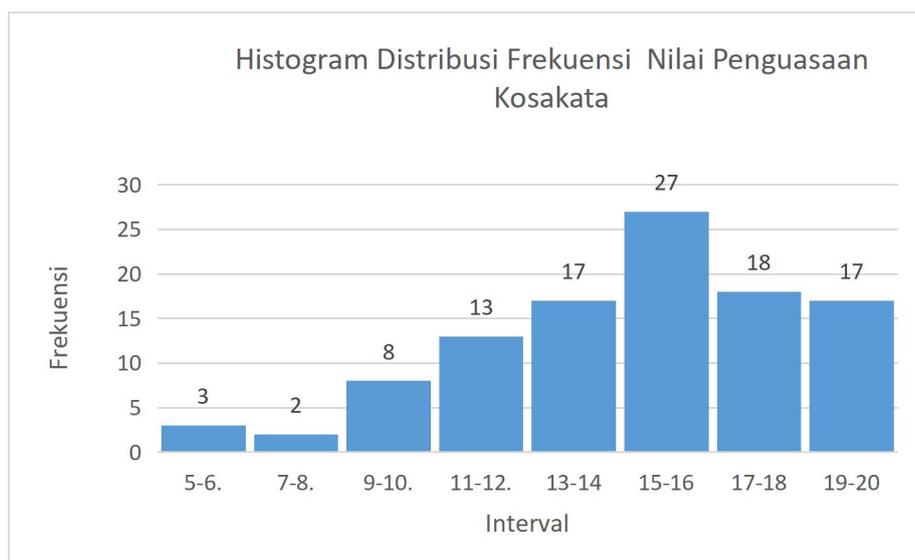
3. Hasil dan Pembahasan

Data keterampilan menulis puisi diperoleh melalui tes unjuk kerja yang diberikan kepada responden. Hasil data deskriptif keterampilan menulis puisi didapatkan skor terendah 50 dan skor tertinggi 93. Rata-rata yang didapat 73,06, median yang diperoleh sebesar 75, modus yang diperoleh 80, variansinya 147,34 dan standar deviasi sebesar 12,14. Berikut ini disajikan histogram distribusi frekuensi nilai keterampilan menulis puisi:



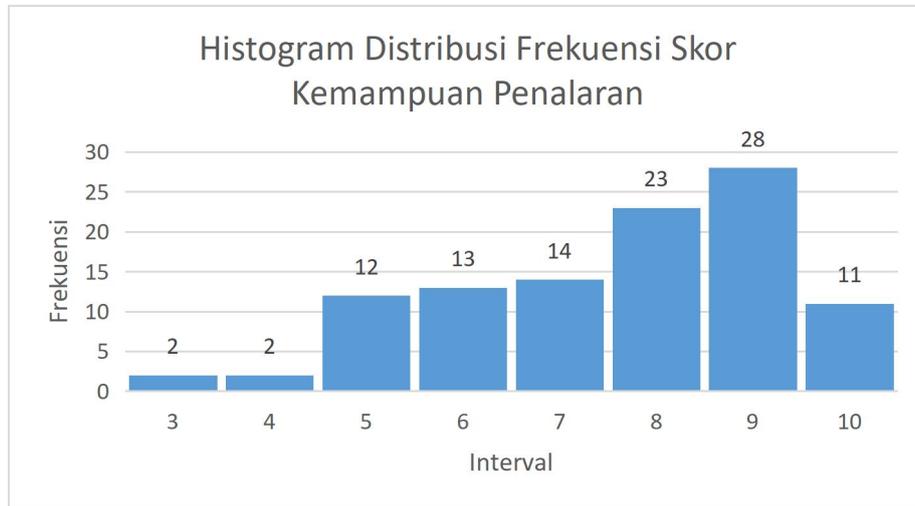
Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Nilai Keterampilan Menulis Puisi

Hasil data deskriptif penguasaan kosakata didapatkan skor terendah 5 dan skor tertinggi 20. Rerata sebesar 14,89, median yang diperoleh sebesar 15, modus (nilai yang sering muncul) sebesar 20, variansi sebesar 12,99 dan standar deviasi sebesar 3,604. Berikut ini disajikan histogram distribusi frekuensi nilai penguasaan kosakata:



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Nilai Penguasaan Kosakata

Hasil data deskriptif kemampuan penalaran didapatkan skor tertinggi 10, skor terendah 3, rata-rata 7,58, median 8, modus 9, variansi yang diperoleh sebesar 2,98 dan standar deviasi sebesar 1,73. Data distribusi kemampuan penalaran dapat ditunjukkan pada histogram berikut:



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Skor Kemampuan Penalaran

Hasil Uji Prasyarat

Uji normalitas dan uji linearitas menjadi pengujian prasyarat dalam penelitian ini. Adapun uji normalitas yang digunakan adalah dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria yang digunakan apabila $D_{maks} < D_{kritis}$, maka H_0 diterima. Tabel berikut ini ialah hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* yang telah dilakukan:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

Keterangan	Penguasaan Kosakata (X_1)	Kemampuan Penalaran (X_2)	Keterampilan Menulis Puisi (Y)
Jumlah Responden	105	105	105
Rata-Rata	75,667	75.143	74.81
Standar Deviasi	16,57	17.103	12.84
D maksimal	0.0765	0.1102	0.0906
D kritis	0,1327	0,1327	0,1327
Keputusan	Distribusi normal	Distribusi normal	Distribusi normal

Tabel 1. memperlihatkan bahwa data penguasaan kosakata (X_1), kemampuan penalaran (X_2) dan keterampilan menulis puisi (Y) berdistribusi normal. Adapun pada pengujian normalitas tiap variabel digunakan taraf $\alpha = 0,05$.

Hipotesis:

H_0 = data berdistribusi normal

H_a = data tidak berdistribusi normal

Hasil pengujian normalitas menunjukkan bahwa $D_{maks} < D_{kritis}$ maka H_0 diterima. Berdasarkan hasil pengujian tersebut bisa dikatakan bahwa data sampel penelitian tersebut berdistribusi normal.

Hasil pengujian linearitas sederhana pada variabel Y atas X_1 diperoleh $F_{obs} = 0,73$. Adapun pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan dk pembilang 13 dan dk penyebut 90 didapat $F_{tabel} = 1,83$. H_0 diterima apabila $F_{obs} \leq F_{tabel}$. Simpulannya H_0 diterima karena $F_{obs} = 0,73 \leq F_{tabel} = 1,83$. Hal ini menunjukkan adanya hubungan linear antara penguasaan kosakata (X_1) dengan keterampilan menulis puisi (Y). Hasil uji linearitas sederhana terhadap variabel Y atas X_2 diperoleh $F_{obs} = 1,85$. Adapun pada distribusi tabel F dengan dk pembilang 6 dan dk penyebut 97 serta taraf signifikansi α diperoleh

$F_{\text{tabel}} = 2,19$. H_0 diterima apabila $F_{\text{obs}} \leq F_{\text{tabel}}$. Simpulannya H_0 diterima karena $F_{\text{obs}} = 1,85 \leq F_{\text{tabel}} = 2,19$. Hal tersebut memperlihatkan adanya hubungan linear antara kemampuan penalaran (X_2) dengan keterampilan menulis puisi (Y).

Melalui pengujian hipotesis diperoleh koefisien korelasi sederhana antara penguasaan kosakata (X_1) dengan keterampilan menulis puisi (Y) sebesar $r_{y1} = 0,69$ dan koefisien determinasi sebesar $0,48$. Hal tersebut memperlihatkan penguasaan kosakata (X_1) menyumbangkan kontribusi 48% pada keterampilan menulis puisi (Y). Adapun pengujian hipotesis yang telah dilakukan terhadap variabel kemampuan penalaran (X_2) dengan variabel keterampilan menulis puisi (Y) diperoleh koefisien korelasi sederhana sebesar $r_{y2} = 0,57$ dan koefisien determinasi sebesar $0,32$. Variabel kemampuan penalaran (X_2) memberikan kontribusi sebesar 32% terhadap variabel keterampilan menulis puisi (Y).

Hasil perhitungan korelasi ganda antara kedua variabel bebas secara bersama dengan variabel terikat diperoleh koefisien korelasi ganda ($r_{y1,2}$) = $0,77$. Koefisien determinasi yang diperoleh sebesar $0,59$. Hal tersebut memperlihatkan bahwa penguasaan kosakata dan kemampuan penalaran memberikan sumbangan (kontribusi) secara bersama terhadap kemampuan menulis puisi sebesar 59% . Penguasaan kosakata dan kemampuan penalaran merupakan beberapa hal yang mempengaruhi kemampuan menulis puisi. Hal ini sejalan dengan pendapat Rifa'i dalam buku Maslakhah et al [15], ia berpendapat bahwa apabila kosakata yang digunakan oleh seseorang itu beranekaragam dalam menulis sebuah karya maka tulisan yang dihasilkan akan beranekaragam dan tidak monoton. Adapun penelitian oleh Atika terdahulu mendukung teori ini yang telah membuktikan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis puisi. Tingkat koefisien korelasi sebesar $0,520$ (kategori sedang). Selanjutnya Erna dkk juga telah melakukan penelitian yang membuktikan bahwa terdapat korelasi antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis puisi [5].

Kegiatan menulis saling berkaitan erat dengan pola penalaran. Sependapat dengan hal tersebut Dalman mengungkapkan kegiatan menulis ialah suatu proses mengaitkan antar kata, antar kalimat, dan antar paragraf dengan logis dan dapat dipahami isinya [16]. Sejalan dengan pendapat Tarigan mengatakan bahwa peserta didik dapat berpikir secara logis melalui kegiatan menulis [1]. Adapun untuk menghasilkan tulisan yang baik, peserta didik dituntut untuk mempunyai penalaran yang baik pula. Penelitian terdahulu oleh Siti Khadijah yang menarik simpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penalaran dengan keterampilan menulis berita. Tingkat koefisien korelasi yang diperoleh sebesar $0,729$ (kategori tinggi) [6]. Guna meningkatkan keterampilan menulis puisi di sekolah dasar, guru dan peserta didik dapat menggunakan buku teks yang telah dikembangkan peneliti terdahulu [17]. Penelitian dilakukan untuk membuktikan: 1) ada hubungan antara penguasaan kosakata dan kemampuan menulis puisi, 2) ada hubungan antara kemampuan penalaran dan kemampuan menulis puisi, 3) ada hubungan antara penguasaan kosakata dan kemampuan penalaran secara bersama dengan keterampilan menulis puisi.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa, 1) terdapat hubungan antara penguasaan kosakata dan keterampilan menulis puisi peserta didik kelas IV SDN di Kecamatan Gatak, 2) terdapat hubungan antara kemampuan penalaran dan keterampilan menulis puisi peserta didik kelas IV SDN di Kecamatan Gatak, 3) terdapat hubungan antara penguasaan kosakata dan kemampuan penalaran bersama dengan keterampilan menulis puisi peserta didik kelas IV SDN di Kecamatan Gatak. Implikasi teoritis penelitian ini untuk menambah wawasan pengetahuan. Selain itu juga bisa digunakan peneliti lain dengan mengangkat masalah yang berkaitan pada penguasaan kosakata, kemampuan penalaran maupun keterampilan menulis puisi. Hal tersebut bisa digunakan sebagai penopang penelitiannya. Implikasi praktis dari penelitian ini dapat digunakan oleh guru sebagai pertimbangan dalam memperbaiki keterampilan menulis puisi dalam pembelajaran bahasa Indonesia terutama pembelajaran sastra. Adapun salah satu upayanya melalui pengefektifan penguasaan kosakata peserta didik serta meningkatkan kemampuannya melalui metode, pendekatan juga media yang relevan agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan optimal.

5. Referensi

- [1] H. G. Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa, 2013.
- [2] S. Kusmana, *Kreativitas Menulis*. Yogyakarta: Ombak, 2014.
- [3] S. T. Sihite, Jubilezer & Simandalahi, "POETIC DEVICES AND RUBRICS ON LUISA GLUCK 'AN ADVENTURE,'" *Syntax Lit. J. Imiah Indones.*, **vol. 6, no. 11**, pp. 405–413, 2021.
- [4] B. Nurgiyantoro, *Penelitian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2014.
- [5] M. N. Listyaningsih, E., Murtono., & Ahsin, "KORELASI PENGUASAAN KOSAKATA TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI KELAS V SEKOLAH DASAR DI DESA TEMPUR," *J. Educ. Cult.*, **vol. 1, no. 2**, pp. 26–33, 2021, [Online]. Available: <https://doi.org/10.1016/j.sciaf.2019.e00146>.
- [6] H. Khadijah, Siti & Budiyono, "Hubungan Penalaran dengan Kemampuan Menulis Berita Siswa SMP Kota Jambi," *DIKBASTRA J. Pendidik. Bhs. dan Sastra*, **vol. 1, no. 2**, pp. 1–19, 2018.
- [7] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- [8] Syahrums & Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Ciptapustaka Media, 2012.
- [9] Budiyono, *Statistika untuk Penelitian Edisi ke-2*. Surakarta: UNS Press, 2017.
- [10] M. S. Djiwandono, *Tes Bahasa Pegangan Bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta: Indeks, 2011.
- [11] B. Nurgiyantoro, *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2014.
- [12] K. Gorys, *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2010.
- [13] R. Winarni, *Kajian Sastra Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- [14] S. Fitri, "Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Menggunakan Metode Kooperatif Tipe Think Pair Share (Berpikir , Berpasangan , Dan Berbagi) Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Bulukumba," *J. Retorika*, **vol. 10, no. 1**, pp. 49–55, 2017.
- [15] B. Maslakhah, S., Rahayu, Y. E., Wahyudin, A., Kristiyani, A., Pujiono, S., & Lestyarini, *Bahasa Indonesia Panduan Menulis Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Kanwa Publisher, 2011.
- [16] Dalman, *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
- [17] A. Winarni, Retno., Slamet, St., Y., Syawaludin, "Development of Indonesian Language Text Books with Multiculturalism and Character Education to Improve Traditional Poetry Writing Skills," *Eur. J. Educ. Res.*, **vol. 10, no. 1**, pp. 455–466, 2021, doi: <https://doi.org/10.12973/eur-jer.10.1.455>.